

Langkah Strategis Kepala Sekolah Penggerak SMPN 2 slahung dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik

Sulaiman Abdul Rasid ¹

¹Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia; sulaiman.abdul.rasid@iainponorogo.ac.id

Revised: 2024/12/01;	Accepted: 2024/12/11;	Published: 2025/01/22
----------------------	-----------------------	-----------------------

Abstract Developments in the era of globalization require educational institutions to continue to develop not only in terms of technology and knowledge but also developments regarding the process of improving student achievement both in the academic and non-academic fields. The process of increasing student achievement creates problems for educational institutions caused by teachers who lack enthusiasm for learning, lack of motivation from parents and educational institutions, and low student interest in learning. So that in the process of educational institutions there are problems that make education have to determine an appropriate strategy in improving student achievement in the academic and non-academic fields. This research aims to describe the strategic steps of Slahung State Middle School 2 in realizing student achievement in academic and non-academic fields. This research uses a descriptive qualitative approach. Data collection uses interviews, observation, data analysis. The results of this research show that SMPN 2 Slahung's strategic steps in realizing academic and non-academic achievements include planning, implementation and evaluation steps that are well structured.

Keywords Improving Achievement; Students ; Strategie

1. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan sebuah lembaga untuk membina seorang peserta didik agar memiliki kemampuan, kecerdasan, dan keterampilan. Selama menjalani pendidikan seorang peserta didik bukan hanya menerima sebuah ilmu pelajaran akan tetapi Sekolah juga perlu mewujudkan prestasi seorang peserta didik baik itu dibidang akademik dan non akademik, untuk membina seorang peserta didik haruslah dengan cara mengembangkan secara optimal pada bakat dan minat yang dimiliki peserta didik. Dengan demikian siswa diharapkan dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal sehingga tercapainya tujuan pendidikan. (Alimuddin, 2023; Swihadayani, 2023)

Prestasi belajar menurut pendapat Suwarkono mengatakan bahwa, "Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa setelah belajar." Dalam hal ini hasil belajar yang dimaksud adalah hasil ulangan harian yang diperoleh siswa, hal ini diperkuat oleh Kadir yang menyatakan bahwa, "Prestasi belajar merupakan salah satu ukuran tingkat keberhasilan siswa setelah menjalani proses belajar." Keberhasilan ini biasanya diukur dalam jangka waktu tertentu misalnya beberapa kali



pertemuan, satu bulan atau satu semester. (Eliyanti et al., 2023; Prasetyo et al., 2023)

Namun dalam Proses meningkatkan prestasi di lembaga pendidik mendapatkan problem terutama pada pendidikan di Indonesia, permasalahan tersebut terdapat pada anggaran, peraturan pada pendidikan serta problem pada pelaksanaan pendidikan yang juga menjadikan pekerjaan besar bangsa Indonesia yang selama ini belum menemui titik penyelesaian pada proses pelaksanaan pendidikan (Afifah, 2015). Dalam meningkatkan prestasi peserta didik problem yang utama pada lembaga pendidikan terdapat pada perubahan kurikulum dan kompetensi seorang tenaga pendidikan sehingga pelaksanaan pendidikan menjadi terhambat. (Afifah, 2015; Tajudin & Aprilianto, 2020). Problem tersebut menjadikan kompleks pada era globalisasi saat ini lembaga pendidikan terus di tuntut dalam mengembangkan potensi seorang peserta didik baik dari segi skill dan soft skill, proses pengembangan skill dan soft skill tersebut yaitu melalui wadah yang bernama pendidikan kerna pendidikan akan menjadikan manusia lebih cerdas dan bisa berkembang baik di keluarga dan masyarakat. (Tajudin & Aprilianto, 2020) Pada seorang peserta didik yang menepuh proses suatu pendidikan sebenarnya peserta didik tersebut telah memiliki aktualisasi pada dirinya sendiri pada kegiatan pembelajaran.

Sehubungan dengan itu, perlu lah lembaga pendidik sekolah berupaya agar bisa meningkatkan aktualisasi diri seorang peserta didik tersebut agar lebih baik, dengan tujuan agar bisa memfasilitasi bakat dan minat seorang peserta didik baik itu di bidang akademik maupun di non akademik, akademik secara definisi menurut Jugianto adalah sebuah keadaan seseorang yang dimana bisa menyampaikan dan menerima gagasan, ilmu pengetahuan. (Lutfi, 2017) akademik menurut Slameto yaitu sebuah usaha yang dilakukan seseorang untuk merubah sebuah perilaku secara keseluruhan mulai dari hasil dari pengalaman dan sebuah interaksi, sedangkan non akademik memiliki arti yaitu kegiatan yang dilakukan pada kegiatan sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler seorang siswa (Hutahaean et al., 2023; E. Pratiwi et al., 2023).

Hasil dari proses pembelajaran seorang peserta didik tentu akan mendapatkan hasil yang di peroleh dalam bentuk prestasi baik itu di bidang akademik dan non akademik, (Amrullah, 2018) adapun contoh prestasi siswa di bidang akademik dan non akademik, Prestasi akademik merupakan sebuah capaian pada bidang pelajaran seperti ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, matematika dan lain-lain yang di peroleh dari sebuah proses belajar. (Dharmayana et al., 2012) Sedangkan prestasi non akademik memiliki arti yang berbeda dengan akademik sedang non akademik adalah kegiatan yang dilakukan dalam luar jam Pelajaran yang di sebuat dengan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk menggali bakat minat yang dimiliki seorang peserta didik (Saputro et al., 2017). Dalam proses mewujudkan prestasi peserta didik di akademik dan non akademik lembaga pendidikan tentu harus lah memiliki program yang tersusun dengan baik, mulai

dari sebuah perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian dan pengawasan yang memiliki tujuan agar proses yang yang di capai akan mudah di capai dan terlaksanakan dengan baik.

Sehubungan dengan itu, pada lembaga pendidikan SMPN 2 Slahung juga juga memiliki komitmen yang sangat tinggi dalam mewujudkan perstasi akademik dan non akademik yang dibuktikan pada seluruh ruang lingkup di SMPN 2 Slahung semua ikut berpartisipasi dalam mewujudkan pertasi akademik dan non akademik. Pada proses meningkatkan prestasi akademik dan non akademik juga perlunya strategi dalam meningkatkan prestasi peserta didik. Strategi merupakan salah satu syarat untuk mewujudkan prestasi siswa, hal demikian dikernakan strategi merupakan sebuah gambaran yang akan di lakukan kedepannya dalam meningkatkan prestasi pada peserta didik, strategi merupakan bagian dari sebuah prencanaan, pengorganisasi, pelaksanaan, dalam sebuah lembaga pendidikan agar efektif dan efesien, pengembangan peserta didik merupakan tanggung jawab sekolah yang terdapat pada Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu (Faujiah et al., 2023).

SMP Negeri 2 Slahung merupakan lembaga pendidikan yang memiliki komitmen yang sangat tinggi, semua stockholder yang ada dalam lembaga pendidik di SMPN 2 Slahung semuanya ikut turut membantu dalam proses meningkatkan prestasi peserta didik di bidang akademik dan non akademik. Dalam meningkatkan prestasi peserta didik adalah tujuan lembaga pendidikan. Pada lembaga pendidikan SMPN 2 Slahung selalu berpartisipasi dalam beberapa lomba yang diselenggarakan baik se-tingkat kabupaten maupun provinsi. Dari perlombaan inilah banyak prestasi yang didapatkan baik dari prestasi akademik maupun non akademik. Walaupun lembaga pendidikan SMP Negeri 2 Slahung terdapat di daerah yang terpencil serta dianggap masyarakat yang hanya sekolah negeri biasa, kini SMPN 2 Slahung membuktikan bahwa siswa/siswinya juga dapat bersaing dan berkompetisi secara akademis maupun non akademis. Walaupun itu belum membuahkan hasil yang baik, tetapi SMPN 2 Slahung sudah bisa dikatan sudah siap bersangain dengan lembaga pendidikan lainnya.

Sedangkan dalam mewujudkan prestasi seorang peserta didik yang di lakukan SMPN 2 Slahung tidak selalunya barjalan baik sesuai dengan realitanya, akan tetapi juga mengalami problem seperti dana yang kurang sehingga apabila ada kegiatan event-event tertentu yang jarak nya jauh serta dana tidak terjangkau seringkali SMPN 2 Slahung tidak mengirimkan peserta didiknya dalam mengikuti event-event tersebut, selain itu untuk prolem yang susai dengan keadaan di SMPN 2 Slahung juga terdapat sarana yang kurang memadai untuk kegiatan praktek seperti kurang alat laboratorium untuk praktek IPA dan rungan kalas yang kurang memadai sehingga ini menjadikan

problem dalam mewujudkan perestasi di akademik, sedangkan problem yang ada dibidang non akademik di SMPN 2 Slahung juga terbatas-nya peralatan sebagai penunjang kegiatan lapangan voly yang kurang layak untuk di gunakan dan lapangan basket yang kurang baik sehingga proses ini dalam mewujudkan prestasi siswa dibidang akademik dan non akademik menjadi hanya sebuah perencanaan yang dilakukan tetapi belum bisa mendapatkan hasil yang baik secara tujuan dari lembaga pendidikan

Dilihat dari problem diatas SMPN 2 Slahung juga memiliki capaian yang di peroleh melalui proses sebuah perencanaan yang di lakukan oleh pihak lembaga pendidikan. Pertama dimulai dari tahapan penyeleksian peserta didik yang memiliki bakat dan minat terhadap potensi yang dimiliki oleh peserta didik, kedua, memberikan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib di ikuti oleh peserta didik, di antara kegiatan ektrakurikuler yang wajib itu adalah pramuka, dan pilihan seperti PMR, seni, dan musik yang dilatih oleh pembina atau orang profesional, kegiatan ini dengan tujuan adalah untuk mewadahi bakat dan minat seorang peseta didik sesuai dengan propesi peserta didik itu sendiri, ketiga merencanakan pada peserta didik untuk mengikuti kegiatan pada masyarakat seperti kegiatan hiburan rakyat acara pestipal 17 agustus maupun acara kemanag dan sebagainya ke-empat prencanaan pada pembiyaan untuk mendukung kegiatan ekterant maupun interent.

Maka dengan adanya langkah-langkah SMPN 2 Slahung dalam mewujudkan prestasi akademik dan non akademik peneliti tertarik untuk mengakat penelitian di SMPN 2 Slahung kerna ke unikan dalam sebuah langkah-langkah yang di ambil SMPN 2 Slahung dalam mewujudkan prestasi akademik dan non akademik sehingga ke unikah dari sebuah langkah yang ada di SMPN 2 Slahung menjadikan penelitian ini pembeda pada penelitian lainya atau sebelumnya di antaranya Pertama, Menurut Siti Hanifah dalam jurnal "Strategi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di MTs. Al-Ma'arif Kota Pontianak" yaitu dengan selalu melakukan evaluasi KBM setiap bulan melalui rapat guru dan evaluasi program kerja guru seperti di supervisi perangkat mengajar sehingga membuat rencana kerja harian untuk tindak lanjut kedisiplinan kinerja guru dalam memantau dan meningkatkan kinerja waka kurikulum. Strategi manajemen kepala madrasah sebagai pemimpin dalam meningkatkan mutu input pendidikan di madrasah melalui pemberdayaan keterlibatan dan kepedulian warga madrasah dan organisasi atau instransi terkait melalui komunikasi dan koordinasi yang baik. Strategi kepala madrasah sebagai pemimpin dalam meningkatkan mutu output pendidikan yaitu yang pertama prestasi akademik, dilakukan kepala madrasah dengan memotivasi kerja dan meningkatkan disiplin tangan pendidik dalam mengoptimalkan proses pembelajaran, yang kedua prestasi non-akademik, dilakukan kepala madrasah dengan mengikutsertakan dan saling bekerja sama dengan tenaga pendidik dan kependidikan dalam menerapkan pendekatan pembiasaan dalam membentuk prilaku siswa dan

melaksanakan kegiatan ekstra berupa private membaca al-quran dan pramuka (Hanifah, 2023). Kedua Menurut Cut Zainabon yang berjudul, "Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa Melalui Penggunaan Strategi Relasi Pada SD Negeri 1 Beureunuen Kecamatan Mutiara Timur Kabupaten Pidie" yaitu dengan cara strategi relasi yaitu suatu strategi pembinaan prestasi siswa yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa. Strategi relasi merupakan suatu pendekatan atau strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam melakukan upaya peningkatan prestasi bagi siswa dalam bidang akademik dan non akademik. Strategi relasi ini singkatan dari kata rekrutmen, latihan dan evaluasi. Rekrutmen yang dimaksud disini ialah proses mencari, menentukan, mengajak dan menetapkan sejumlah siswa untuk memilih cabang atau bidang yang diminati sebagai pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang akan ditekuni baik di bidang akademik maupun non akademik. Latihan yang dimaksud ialah proses melakukan kegiatan yang telah direncanakan secara sistematis dan terstruktur dalam jangka waktu yang lama untuk meningkatkan kemampuan gerak baik dari segi fisik, teknik, taktik, dan mental untuk menunjang keberhasilan siswa atau dalam memperoleh prestasi yang maksimal. Evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Ketiga Menurut Nina Suhartini, "Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Yayasan Perguruan Smp Al-Hidayah Medan Tembung", yaitu memantau setiap hari semua kegiatan rutin yang dilakukan. Kepala sekolah membuat kegiatan rutin bagi peserta didik dan seluruh pegawai yang ada di lingkungan tersebut, kepemimpinan yang bersifat kekeluargaan, demokrasi, dan selalu mengutamakan kerja sama tanpa ada mengedepankan keegoisan. Kepala sekolah juga ikut berpartisipasi untuk membantu guru, staf dan karyawan, sehingga dapat memantau keberhasilan peserta didik. (Suhartini, 2019) keempat, Kholif Sulistyawati Supriyanto, Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Bojonegoro, strategi kepala sekolah dalam Meningkatkan prestasi yaitu dengan membuat kebijakan, program dan kegiatan disesuaikan dengan visi, misi dan tujuan sekolah sebagai landasan dalam penetapan strategi yang dapat dilaksanakan oleh seluruh peserta didik, kegiatan yang dilakukan seperti pengembangan ekstrakurikuler, menjalin kerja sama, penerapan program literasi sekolah, membentuk kegiatan kompetisi lingkup sekolah, penerapan program adiwiyata mandiri, pemberian motivasi, reward serta kegiatan pengembangan kompetensi yang ditujukan kepada guru. (Sulistyawati, 2023) Kelima Menurut Riska Nur Fitriana dkk, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Akademik dan Non Akademik Peserta Didik", yaitu dengan cara strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu akademik pertama, proses penerimaan peserta didik baru (PPDB). Proses ppdb di sman 2 sidoarjo dilakukan dalam 4 tahap. Kedua, kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap proses pembelajaran agar mengetahui capaian dalam proses pembelajaran,

mengadakan evaluasi terhadap visi misi yang telah berjalan. ketiga, kepala sekolah melakukan pendekatan personal yang baik dengan seluruh stakeholder sekolah. Keempat, program unggulan (academic skill) dengan tujuan dapat menunjang peserta didik untuk terus berkarya dan menghasilkan prestasi. Strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu non akademik program unggulan life skill berupa pembelajaran agar mampu survive dalam kehidupan, lebih produktif dan didukung oleh program yang ada di sekolah. Social skill merupakan kemampuan dalam bersosialisasi dalam masyarakat. Menyusun perencanaan sekolah dengan semaksimal mungkin, menganalisa tantangan, hambatan serta peluang kedepan yang akan dihadapi oleh SMAN 2 Sidoarjo dalam upaya meningkatkan mutu pendidikannya.(Fitriana et al., 2021)

Sehingga peneliti bertujuan memilih SMPN 2 Slahung sebagai objek peneliti dikarenakan SMPN 2 Slahung memiliki cara tersendiri dalam meningkatkan prestasi peserta didik di bidang akademik maupun non akademik proses meningkatkan prestasi peserta didik bukan hanya dari langkah strategis kepala sekolah dengan cara ataupun menggunakan manajemen kesiswaan saja, tapi perlu langkah strategis yaitu perencanaan, implementasi dan hasil evaluasi agar meningkatkan prestasi dalam akademik dan non akademik. Sehingga peneliti mengangkat judul pada penelitian langkah-langkah strategis SMPN 2 Slahung dalam mewujudkan prestasi akademik dan non akademik

2. METODE

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam hal ini, hasil penelitian ditekankan pada pemberian gambaran secara obyektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti dan menjelaskan fakta-fakta di lapangan secara rinci, detail, dan sistematis(Sugiyono, 2013). Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam memperoleh data yaitu melalui teknik wawancara, observasi, dokumentasi dan analisis data(Yusuf, 2014). Teknik wawancara dilakukan secara langsung dengan cara tanya jawab guna untuk memperoleh strategis SMPN 2 Slahung dalam mewujudkan prestasi akademik dan non akademik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan langkah strategis SMPN 2 Slahung dalam mewujudkan prestasi di bidang akademik dan non akademik melalui proses perencanaan, Implementasi dan evaluasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Dalam Mewujudkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik di SMPN 2 Slahung

Perencanaan dapat diartikan sebagai suatu persiapan yang akan dikerjakan di waktu yang akan datang dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan, perencanaan sangat erat kaitannya dengan keberhasilan sebuah tujuan yang akan dicapai dengan adanya perencanaan gambaran terhadap

apa yang ingin di capai dapat bisa di laksanakan dengan baik, perencanaan sangat sensitif terhadap keberhasilan sebuah organisasi, sensitif dalam arti apabila perencanaan itu baik dan matang akan memendapat hasil yang baik begitu pula perencanaan tersebut tidak baik maka hasilnya tidak baik juga (Nizan et al., 2023; Prasinta et al., 2023). Hal ini yang di gambarkan pada SMPN 2 Slahung yang mengutamakan sebuah perencanaan demi keberhasilan, SMPN 2 Slahung memberlakukan perencanaan sebagai salah satu sentral dalam dalam melaksakan sebuah kegiatan pembelajaran, sama juga seperti peningkatan Prestasi akademik dan Non Akademik SMPN 2 Slahung juga melakukan perencanaan dengan tujuan apa yang ingin di capai bisa berjalan dengan baik dan agar proses kegiatan dan pelaksanaan nya bisa terlaksana dengan semaksimal mungkin.

Perencanaan juga memiliki fungsi sebagai sebuah tindakan apa yang akan dikerjakan bagaimana mengerjakannya, apa yang harus dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya, perencanaan juga menentukan apa yang harus dicapai, bagaimana mencapainya, siapa yang bertanggung jawab, mengapa hal itu harus dicapai. Pada dasar perencanaan itu menyangkut pada hal 5W+ 1H (*What, Who, Why, When, Where dan How*). Seperti contohnya a.) *what*. Apa yang harus di rencanakan b.) *Why* mengapa perencanaan itu harus dilakukan c.) *who*, siapa yang mengerjakan perencanaan nya d.) *when*, kapan perencanaan itu dilakukan e.) *where*, dimana pekerjaan itu dilakukan f.) bagaimana pekerjaannya. Untuk itulah proses perencanaan itu penting pada sebuah program yang akan dilaksanakan, serta dengan adanya perencanaan dapat mengetahui problem yang akan dihadapi kepadanya itu seperti apa, dalam hal pembuatan perencanaan juga memerlukan data informasi terhadap keputusan yang akan diambil karena perencanaan itu berpengaruh terhadap hasil yang akan datang (Almuarif, 2023; Yusril et al., 2023).

Secara konteksnya perencanaan itu memang benar harus mengetahui kemungkinan hal yang menjadikan problem dalam pelaksanaannya sehingga dengan itu perencanaan haruslah harus dibuat secara rinci seperti kegiatan apa yang dibutuhkan, serta sumber daya yang bagaimana agar program tersebut bisa melaksanakan kegiatan tersebut agar kegiatan tersebut bisa berjalan dengan baik selain itu perencanaan juga memerlukan kenapa hal itu di rencanakan dan kenapa tujuan itu harus dicapai serta harus mengetahui kapan kegiatan perencanaan tersebut dilaksanakan serta harus mengetahui petugas-petuga dalam perencanaan sehingga dengan itu proses yang direncanakan bisa tercapai dengan baik dan juga perencanaan yang dijelaskan diatas di terapkan juga pada lembaga pendidik di SMPN 2 Slahung dikerna agar proses yang akan dilakukan bisa mewujudkan hasil yang baik (Amini & Jamilus, 2023; Arent et al., 2023).

Dari hasil observasi yang di lakukan salah satu daerah Slahung yaitu di SMPN 2 Slahung. Mendapatkan hasil bahwa dalam mewujudkan prestasi peserta didik di bidang akademik dan non akademik lembaga pendidik SMPN 2 Slahung menerapkan pada proses perencanaan POAC yang memiliki arti *planing, organizing, acuating, dan contoriling* (Duong, 2021; A. Y. Pratiwi & Mulyono,

2023). Proses planing dalam mewujudkan prestasi siswa di bidang akademik dan non akademik SMPN 2 Slahung melalui inturksi kepala sekolah yang di awali melalui musyawarah bersama, dimana msyawarah ini di laksanakan sebelum kegiatan pembelajaran di mulai, musyawarah tersebut dalam konteks agar proses yang di rencanakan bisa berjalan dengan baik dan agar tujuan yang di rencanakan bisa terarah pada tujuan yang jelas, proses musyawarah yang lakukan kepala sekolah bukan hanya di menyampaikan rapat melalui secara tulisan tetapi di lakukan secara lisan yang di ikutin oleh jajaran guru, dan seluruh aspek yang ada di lingkungan lembaga pendidikan di SMPN 2 Slahung, untuk jajaran pada lembaga yang ikut dalam partisipasi terhadap perencanaan adalah guru, pembimbing, waka kurikulum, kesiswaan dan lain-lain, pada musyawarah yang di lakukan oleh kepala sekolah, kepala sekolah menerapkan sistem yang demokaratis tidak mengambil pendapat sendiri tanpa mempertimbangan pendapat dari anggota lainnya, dengan tujuan pada sistem yang demokaratis yang di lakukan kepala untuk mengetahui aspek-aspek apa saja yang perlu di recanakan melalui pendapat yang di sampai dalam kegiatan rapat, masukan yang di berikan ketika proses rapat merupakan sebagai tersebut acuan bagi kepala sekolah untuk progr am yang akan dilaksakan kedepannya, dengan mempertimbangan pendapat tersebut melalui musyarah dan kuputusan bersama.

Proses organizing yang di lakukan lembaga pendidik SMPN 2 Slahung dalam mewujudkan prestasi akademik dan non akademik yaitu melakukan pengelompokan kegiatan sesuai jadwal yang tersusun dengan baik dan pembagian tugas guru sesuai dengan bidang nya. Hal ini, sangat perlu didalam mewujudkan prestasi peserta didik di bidang akademik dan non akademik kerna dalam meningkat prestasi siswa tentu harus memiliki jadwal yang baik. Sesuai dari hasil wawancara yang di peroleh kepada Mabruroh S.Pd dalam mewujudkan prestasi siswa perlu jadwal pelajaran yang baik ada kerna sebuah jadwal sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang di lakukan, seperi ti pengaruh yang di ambil dari contoh pelajar olahraga, matematik, fisika yang dilakukan di siang hari maka proses kegiatan tersebut menjadi tidak efektif, sehingga pelajar yang di anggap menyenangkan malah menjadi membosankan, begitu pula pada proses mengajar, apabila guru tidak mengajar sesuai kemampuan yang di miliki maka proses yang di ajarkan tidak bisa tersampaikan dengan baik sehingga siswa merasa sulit untuk mamahami pelajar yang di sampai sehingga dengan faktor tersebut menjadi terhambat dalam mewujudkan prestasi siswa di bidang akademik maupun non akademik.

Setelah melakukan proses pengorganisasi pihak lembaga pendidikan SMPN 2 Slahung juga melalakuan proses prencaan pada pelaksanaan terhadap prencanaan, maka dari pelaksaan tersebut kepala sekolah memberikan tanggung jawab kepada seluruh yang ada di lingkungan SMPN 2 Slahung, hal ini kepalas sekolah mengharapakan semuanya bisa berkerja sama dalam mewujudkan prestasi peserta didiik dibidang akademik dan non akademik, pihak yang paling utama bertangu

jawab perencanaan yang dilakukan diantaranya kepala sekolah, guru dan pembina, walaupun secara konteks nya yang di berikan tugas hanya tiga orang akan tetapi seluruh lingkungan yang ada di lembaga pendidikan juga ikut terlibat terhadap apa yang rencanakan, Hal ini, miliki tujuan agar proses yang bisa berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Pembagian tugas pada proses yang akan di rencanakan, mempunyai tujuan agar proses yang akan dilaksanakan mudah berjalan dengan baik. Hal ini ini susuai dengan program yang di rencanakan oleh lembaga pendidikan yang terdapat di SMPN 2 Slahung, pembagian tugas ini dilakukan oleh kepala sekolah sesuai dengan bidang dan kampuan seorang guru dan peminana. Hal ini memiliki tujuan agar tugas yang diberikan di harapkan bisa berjalan dengan baik dan susuai dengan yang di harapkan pada proses yang di rencakana, pembagian tugas tersebut kepala sekolah bukan hanya memerintah untuk melaksakan tugas dengan baik akan tetapi kepala sekolah juga ikut membantu dalam pelaksanaannya agar proses yang akan di laksanakan bisa berjalan dengan baik, kepala sekolah membantu dalam konteks memberikan memotivasi kerja guru dan membina dalam perlaksanaannya dan memberikan solusi terhadap masalah yang di hadapi, pembagian tugas tersebut kepala sekolah menerapkan sistem yang lowes dalam arti ketika ada masalah guru di harapkan menyampaikan masalah tersebut sehingga pada masalah yang di hadapi bisa di lakukan penyelesaian secara bersama, sehingga pada program yang akan di laksanakan bisa berjalan dengan baik

Proses perencanaan yang di lakukan oleh lembaga SMPN 2 Slahung juga melalukan pencatatan terhadap proses yang di rencanakan mulai awal prencanaan hingga evaluasi yang di rencanakan, dengan tujuan dari hasil yang disampaikan pada proses rapat bisa ambil kesimpulan terhap proses yang akan di rencanakan, pada catatan tersebut menjadi acuan pada guru dalam proses belajar dan mengajar. Pencatan yang di lakukan merupakan sebagai acuan terhadap program-program yang akan di laksanakan serta dengan ada catat terhdap proses awal dari perencanaan memiliki tujuan agar dari yang di rencakan itu apa dan yang bertugas siapa dan yang mengorganisasi itu siapa dari proses pencatan tersebut bisa di katahui terhadap program yang akan di laksanakan kedepan nya itu tampak dan jelas. Pencatan yang di lakukan di SMPN 2 Slahung memiliki tujuan untuk mengetahui visi dan misi dari sebuah perencanaan yang akan di buat, pencatan tersebut juga memilik tujuan agar mengetahui yang ikut serta dalam proses perencanaan, pencatatan terhadap pembagian tugas yang siapa yang melaksanakan, dan pecatatan terhadap evaluasi, pencatatan terhadap hasil yang di proleh dari program yang telah di rencakan serta tindak lanjut nya kemudian gimana. Proses pencatatan ini memiliki tujuan agar proses yang lakukan memiliki titik temu agar proses yang di rencakan bisa terprogram dengan baik.

Dari hasil obervasi yang di lakukan di salah satu wilayah di Slahung yang bertempat di SMPN 2 Slahung mendapatkan hasil observasi bahwa SMPN 2 Slahung memiliki prestasi yang termasuk

kriteria yang baik, Prestasi tersebut merupakan sebuah upaya yang dilakukan pihak sekolah melalui sistematis sebuah perencanaan yang dilakukan melalui kerja sama antara guru dan kepala sekolah serta guru dan siswa. Proses yang dilakukan oleh lembaga pendidikan SMPN 2 Slahung dalam meningkatkan prestasi peserta didiknya bukan hanya menjadi tanggung jawab seorang guru juga menjadi tanggung jawab seluruh anggota yang ada di lingkungan pendidikan di SMPN 2 Slahung, untuk yang bertanggung jawab atas program pembelajaran dalam meningkatkan prestasi peserta didik. Pertama kepala sekolah disini berperan sebagai yaitu sebagai educator, manager, administrator, supervisor, inovator, dan motivator. dari sebuah perencanaan tanpa ada intruksi dari kepala sekolah dalam menyelenggarakan maka sebuah perencanaan tidak akan berjalan dengan baik. Kedua Guru menjadi seorang yang memiliki peranan penting dalam sebuah pembelajaran, kerna dengan adanya guru kegiatan belajar mengajar bisa dilaksanakan didalam kelas, guru berperan penting dalam peningkatan prestasi peserta didik, dan guru juga sebagai motivator bagi seluruh peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik ketiga, Pembimbing berperan sebagai pengembangan potensi peserta didik melalui kegiatan intra maupun ekstra di lingkungan sekolah yang berkaitan dengan prestasi non akademik.

Dari hasil wawancara kepada Santoso Lm terdapat perencanaan yang dilakukan dalam peningkatan prestasi akademik maupun non akademik di SMPN 2 Slahung adalah pertama, mengidentifikasi kebutuhan untuk menunjang program dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik pada peserta didik di SMPN 2 Slahung. Kedua, Mengumpulkan data tentang siswa yang memiliki bakat dan minat siswa pada kegiatan akademik dan non akademik serta mengumpulkan data prestasi siswa yang ada pada peserta didik. Ketiga, Menganalisis factor yang mempengaruhi prestasi siswa baik di bidang akademik dan non akademik. Keempat Evaluasi.

mengenai strategi peningkatan prestasi yang dilakukan SMPN2 Slahung. Pertama, Merancang strategi yang efektif dalam meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan non akademik. Kedua, Mengidentifikasi pada metode dan pendekatan untuk meningkatkan prestasi peserta didik di bidang non akademik. Ketiga, Memperhatikan kebutuhan pada proses peningkatan prestasi peserta didik

Implementasi Dalam Mewujudkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Di SMPN 2 Slahung

Tujuan dari implementasi adalah agar lebih terarah dan fokus dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik, prestasi akademik hampir sama dengan prestasi belajar, prestasi akademik yaitu suatu kemampuan yang dimiliki peserta didik yang dilihat dari akademiknya, lebih tepatnya yaitu mata pelajaran yang dapat di kelas melalui proses belajar-mengajar (Amila et al., 2023; Jumadi, 2023). Dalam hal ini, sekolah memiliki cara dalam meningkatkannya yaitu dengan

memberikan jam tambahan atau LES bagi siswa yang akan menghadapi ujian dengan tujuan agar pematapan terhadap pemahaman materi, membentuk kelompok mata pelajaran yang ditujukan terhadap siswa yang memiliki kesenangan terhadap mata pelajaran pilihannya, untuk meningkatkan prestasi siswa di non akademik sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan dalam pengembangan potensi peserta didik. (Suminar, 2017)

kegiatan ekstrakurikuler yang tersebut merupakan kegiatan untuk mengembangkan aspek-aspek tertentu yang adalah dalam sebuah kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk membantu perkembangan pada peserta didik sesuai dengan potensi bakat dan minat yang dipilih oleh peserta didik itu sendiri program ekstrakurikuler yang diadakan dalam implementasi di SMPN 2 Slahung seperti kegiatan seperti, kegiatan olahraga, keagamaan, jurnalistik, tujuan tersebut untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang dimilikinya (Duong, 2021; Nugraha et al., 2023).

Implementasi yang dilakukan oleh SMPN 2 Slahung bukan hanya melibatkan seorang guru-guru terhadap pelaksanaannya akan tetapi seluruh yang ada dalam lingkungan pendidikan di SMPN 2 Slahung juga ikut berperan aktif terhadap pelaksanaannya salah satu yang memiliki tanggung jawab terhadap pelaksanaan yaitu kepala sekolah dan wakil kepala sekolah selain itu guru dan pembina serta yang ada di lingkungan pendidikan di SMPN 2 Slahung juga ikut berperan aktif agar proses pelaksanaan mudah dilaksanakan dengan baik.

Implementasi yang dilakukan di SMPN 2 Slahung memiliki beberapa cara pertama, menyusun standar pembelajaran yang sesuai dengan standar kurikulum, kedua melakukan pengembangan kompetensi seorang guru melalui pelatihan agar dalam penyelenggaraan pembelajaran bisa berjalan dengan baik ketiga menyediakan alat pembelajaran yang baik seperti kelas dan alat untuk belajar seperti perpustakaan Ke-empat menyediakan berbagai kegiatan sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain kelima menyelenggarakan evaluasi untuk mengetahui kualitas belajar

Proses implementasi SMPN 2 Slahung juga menerapkan beberapa hal seperti guru ketika melakukan kegiatan siswa harus mempunyai program yang telah tersusun dengan baik, serta pada program yang dimiliki guru sudah terjadwal dengan baik, dan tugas guru sesuai keahliannya dan kemampuan yang dimiliki agar proses kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan baik.

Proses implementasi di bidang akademik di SMPN 2 Slahung di mulai pada pukul 7.15 wib pada proses ini kegiatan pertama yang dilaksanakan pada program religius keagamaan kemudian dilakukan pembelajaran seperti biasanya untuk di bidang non akademik di SMPN 2 Slahung hampir sama dengan proses implementasi pada akademik seperti kegiatan yang sudah terjadwal dengan baik akan tetapi pada kegiatannya dilakukan pada hari tertentu seperti kegiatan pramuka yang dilaksanakan di padah hari jumat, untuk kegiatan non akademik di pramuka lembaga pendidikan SMPN 2

Slahung mendatangkan mentor yang baik dan berpengalaman di bidangnya agar proses yang dilaksanakan bisa terlaksana dengan baik dan menyenangkan bagi peserta didik.

Dari hasil observasi yang diperoleh di SMPN 2 Slahung mengenai implementasi dalam peningkatan prestasi peserta didik di bidang akademik dan non akademik adalah sebagai berikut:

pertama Akademik

- Menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan.
- Memfokuskan pembelajaran yang ingin dikuasai oleh peserta didik.
- Menggunakan media pembelajaran seperti: Realita, model, teks, diskusi, video, visual, audio, multimedia.
- Memberikan materi sesuai dengan pembelajaran yang difokuskan.
- Memfokuskan pada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran (aktif bertanya kepada guru apabila terdapat pembelajaran yang belum dimengerti).
- Memberikan reward kepada siswa yang mampu memaksimalkan pembelajaran.

Kedua non akademik

- Menumbuhkan potensi didalam diri peserta didik terkait dengan bakat dan minat yang dimiliki.
- Memberikan kegiatan yang mendukung pada bidang non akademik.
- Melatih peserta didik dalam mengembangkan bakat pada diri peserta didik.
- Mengikutsertakan pada perlombaan maupun kejuaraan di bidang non akademik

Proses implementasi yang dilakukan di SMPN 2 Slahung telah termasuk dalam kriteria yang baik, baik di sini dalam konteks ketika guru mau melakukan proses pembelajaran telah memiliki prangkat pembelajaran, serta pada proses kegiatan pembelajaran baik di bidang akademik dan non akademik telah di atur dengan jadwal yang baik, dan tugas guru dibagi sesuai kemampuan pada bidang yang dikuasai.

Evaluasi Dalam Mewujudkan Prestasi Akademik Dan Non Akademi Di SMPN 2 Slahung

Evaluasi dilakukan sebagai tolak ukur pada sebuah hasil dan pencapaian pada kegiatan yang telah di laksanakan, evaluasi merupakan sebuah hal yang urgen dalam sebuah organisasi, urgen tersebut adalah untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaannya telah di laksanakan dan mengetahui problem-problem yang di hadapi pada proses pelaksanaannya sehingga dengan mengetahui dari hasil serta capaian maka dapat dilakukan evaluasi (Diana et al., 2023; Rasid et al., 2024). Hal ini juga serupa pada lembaga pendidikan yang berada di Slahung yaitu SMPN 2 Slahung juga memperhatikan evaluasi terhadap pencapaian dan hasil yang telah di capai dan juga evaluasi yang di laksanakan di SMPN 2 Slahung telah di laksanakan dengan.

Evaluasi yang di lakukan di SMPN 2 Slahung terhadap hasil kegiatan akademik dan non akademik yaitu adalah : Proses evaluasi pada SMPN 2 Slahung menerapkan dua proses evaluasi pada sistem pembelajaran dalam mewujudkan prestasi akademik dan non akademik, faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya dua proses evaluasi tersebut dikarenakan ada dua kurikulum yang berbeda dalam proses pembelajaran, pertama SMPN 2 Menerapkan kurikulum K13 dan kurikulum

merdeka belajar, pada proses evaluasi juga terdapat perbedaan evaluasi disetiap kelasnya terutama untuk evaluasi K13 dilakukan pada kelas IX untuk evaluasi pada kegiatan pembelajar di kurikulum merdeka belajar di lakukan pada kelas VII dan VIII, proses evaluasi yang di lakukan pada kelas IX dikerna pada sebelumnya telah menerapkan kurikulum k13 sehingga tidak diwajibkan untuk mengganti lapor yang telah ada maka dari untuk kelas tiga tetap dilanjutkan menggunakan kurikulum K13, untuk kelas VII dan VIII kanapa menggunakan kurikulum merdeka belajar kerna lembaga pendidikan di tuntut untuk terus berkembang dangan salah satu menerapkan pada proses kurikulum K13.

Proses evaluasi dalam meningkatkan prestasi siswa SMPN 2 Slahung menerpakan evaluasi pada pembelajaran pada kurikulum K13 diantaranya. Pertama, melakukan tes diagnosis pada awal pembelajaran seperti melakukan diskusi ringan, permainan, dan kuis. Kedua, tes formatif di tengah pelajaran. Ketiga, tes sumatif di akhir materi atau akhir semester. Proses evaluasi yang di lakukan di SMPN 2 Slahung pada kurikulum kumer yaitu pertama, efektif, dilihat dari observasi penelian melalui teman sejawat. Kedua, kognitif, melalui tes evaluasi tes tulis, lisan, dan penugasan. Ketiga, sikomotorik, melauai evaluasi tes praktek, proyek, prototolio.

Pada prakteknya dibidang akademik SMPN 2 Slahung juga menggunakan beberapa aspek-apek yang terdapat dalam evaluasi belajar di antaranya a). Penelian harian, penilaian harian ini bertujuan untuk mengetahui proses capai yang di ajarkan oleh guru selama pelajaran penilaian harian berupa absensi serta ke aktipan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, tugas-tugas rumah atau soal kuis yang di berikan waktu sesi pembelajaran. b) Penilaian mingguan, penilaian mingguan, penilaian mingguan adalah proses penilaian yang dilakukan dalam salama sat u minggu terhadap hasil proses pembelajaran contoh penilaian atas capaian pembelajar, penilaian atas penyelesaian tugas selama satu minggu c). penilaian awal semester, penilai awal semester adalah penilaian yang di lakukan selama setengah semeser kegiatan pembelajar penilaian ini disebut dengan istilah penilaian UTS biasanya proses penilaian ini dilakukan seperti menjawab soal secara tulisan, lisan, dan praktek. d). penilaian akhir semester, penilaian ini bertujuan untuk mengetahui capaian seorang peserta didik salam mengikuti proses pembelajaran selama satu semester penilaian ini adalah penilaian penentuan terhdapa hasil yang peroleh peserta didik, penilaian ini sebagai penentu kenaikan tingkatan kelas bagi peserta didik penilaian ini seperti contoh memberikan soal ujian, secara tulisan mapun lisan dan praktek e, penilaian pada TSSP (Tes sumatif satuan pendidikan), evaluasi pada penilaian ini merupakan evaluasi terhadap capaian seorang peserta didik selama satu semester baik berupa capaian yang di peroleh dalam menyelesaikan pelajaran atau bidang studi dari mata pelajaran tertentu

Pada proses program akhir tahun SMPN 2 Slahung juga menerapkan evaluasi pada sistem review, revisi, finalisasi, sosialisasi terhadap program yang telah dilaksanakan selama satu semester, dari hasil wawancara kepala Mohammad toyyib S.Pd.M.Pd apabila program dalam SMPN 2 Slahng tidak ada dari struktur Review, Finalisasi, Sosialisasi, maka program yang akan dilaksanakan tidak akan bisa berjalan dengan baik. Pada proses kegiatan non akademik SMPN 2 Slahung juga menerapkan sistem evaluasi di antaranya yaitu Sistem evaluasi di SMPN 2 Slahung di bidang non akademik, evaluasi dilaksanakan setiap semester artinya dua kali dalam setahun. Ada beberapa aspek yang dinilai dalam kegiatan non akademik di SMPN 2 Slahung yaitu melalui laporan absensi, dan buku kontrol pertama. Melalui absensi, Dalam kegiatan non akademik di SMPN 2 Slahung menerapkan evaluasi melalui absensi. Dimana absensi merupakan hal yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar, karena absensi mengetahui siapa yang mengyang mengikuti dan yang tidak mengikuti proses pada kegiatan kedua. Melalui buku kontrol, Adapun untuk mengetahui bahwa siswa sudah mengikuti materi yang sudah disampaikan atau target yang di kerjaka maka perlunya buku kontrol untuk mengetahui pencapaian pada peserta didik atau, maka di perlukan buku yang nantinya setiap akhir semester di kumpul kepada kepala sekolah.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas dan pembahasan di simpulkan bawah penting proses perencanaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik kerna dalam proses perencanaan merupakan gambaran yang akan di capai dari tujuan yang ingin di capai akan tetapi proses perencanaan tidak dapat berjalan dengan baik tanpa ada penerapan pada suatu yang ingin di capai tentu nya penerapan tersebut harus lah sesuai dengan apa yang di rencanakan agar proses bisa berjalan dengan baik, pada sebuah lembaga pendidikan tentu nya memiliki hasil dari sebuah yang di rencanakan dan penerapan hasil tersebut tentunya harus di ambil tindakan melalui evaluasi agar kegiatan tersebut bisa berjalan dengan baik sesuai dengan yang di ingin kan cita-citakan.

REFERENCES

- Afifah, N. (2015). Problematika Pendidikan Di Indonesia: Telaah Dari Aspek Pembelajaran. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(1), Article 1.
- Alimuddin, J. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*. [Http://jurnal.umus.ac.id/index.php/kontekstual/article/view/995](http://jurnal.umus.ac.id/index.php/kontekstual/article/view/995)
- Almuarif, A. (2023). Peran Perencanaan Strategis Dalam Organisasi. *Al-Marsus : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), Article 2. [Https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i2.6455](https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i2.6455)

- Amila, N., Ma'arif, S., & Huda, M. N. (2023). Implementasi Blended Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pembelajaran Dan Prestasi Akademik Siswa Di SMA Khadijah Surabaya. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.15642/japi.2023.5.1.68-82>
- Amini, S. A., & Jamilus, J. (2023). Strategi Perencanaan Pendidikan Islam. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5(3), Article 3. <https://doi.org/10.47467/jdi.v5i3.4304>
- Amrullah, A. (2018). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akademik Dan Non Akademik Bagi Siswa Pada Madrasah Aliyah (MA) Kota Samarinda. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal Of Islamic Education)*, 6(2), 247–267. <https://doi.org/10.21093/sy.v6i2.1384>
- Arent, E., Nasution, Thesalonika, E., Azis, F., Shofiyah, S., Jakob, J. C., Amzana, N., Trisnawati, S. N. I., Alam, S., Santoso, R., & Marlina, R. (2023). Perencanaan Pendidikan. Penerbit Tahta Media. <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/227>
- Dharmayana, I., Masrun, -, Kumara, A., & Wirawan, Y. (2012). Keterlibatan Siswa (Student Engagement) Sebagai Mediator Kompetensi Emosi Dan Prestasi Akademik. *Jurnal Psikologi UGM*, 39(1), 76–94.
- Diana, A., Nizar, & Sari, R. (2023). Evaluasi Program Pendidikan. *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.61930/jsii.v1i1.168>
- Duong, C. D. (2021). Big Five Personality Traits And Green Consumption: Bridging The Attitude-Intention-Behavior Gap. *Asia Pacific Journal Of Marketing And Logistics*, 34(6), 1123–1144. <https://doi.org/10.1108/APJML-04-2021-0276>
- Eliyanti, T., Prasetyo, T., & Mawardini, A. (2023). Analisis Keterlibatan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i1.208>
- Faujiah, S., Syaifudin, M., & Andriani, T. (2023). Implementasi Manajemen Strategi Dalam Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(3), 641–650. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i3.1400>
- Fitriana, R. N., Handyaningrum, W., & Roesminingsih, M. V. (2021). Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(4), Article 4. <https://doi.org/10.58258/jime.v7i4.2378>
- Hanifah, S. (2023). Strategi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Di Mts. Al-Ma'arif Kota Pontianak. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.47492/jih.v11i1.1603>
- Hutahaean, L., Hutasoit, K. R., Siregar, A., Nainggolan, R., Siburian, E., & Ariawan, S. (2023). Pelatihan Akademik Dan Non Akademik Anak Usia Sekolah Di Desa Turpuk Limbong.

- DOULOS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), Article 1.
- Jumadi, A. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Inklusi Al Irsyad Al Islamiyyah Depok. *Unisan Jurnal*, 2(2), Article 2.
- Lutfi, A. (2017). Sistem Informasi Akademik Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Menggunakan Php Dan Mysql. *Jurnal Aitech*, 3(2), 104–112.
- Nizan, A., Alqadri, B., Yuliatin, Y., & Herianto, E. (2023). Strategi Guru Penggerak Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMPN 1 Gunung Sari. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1325–1336. <https://doi.org/10.29303/jipp.V8i3.1423>
- Nugraha, D., Joko, J., & Syahlan, F. (2023). Pengaruh Keikutsertaan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler/Ukm Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.55943/jipmukjt.V4i1.43>
- Prasetyo, A., Rondli, W. S., & Ermawati, D. (2023). Dampak Permainan Game Online Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 333–340. <https://doi.org/10.31949/educatio.V9i1.4733>
- Prasinta, D. J., Wardani, M. T., Warisno, A., Andari, A. A., & Anshori, A. (2023). Analisis Perencanaan Pembelajaran Terintegrasi Nilai-Nilai Islam. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.32332/elementary.V9i1.7626>
- Pratiwi, A. Y., & Mulyono, R. (2023). Implementation Of The POAC Pattern In Laboratory Management At Kesatuan Bangsa High School. *Media Manajemen Pendidikan*, 6(1), 86–94. <https://doi.org/10.30738/mmp.V6i1.13983>
- Pratiwi, E., Suryani, I., Aulia, I. N., Khairunnisa, K., Fadilla, P. A., & Hasanah, T. F. (2023). Pentingnya Etika Akademik Dalam Konteks Tradisi Islam. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(2), Article 2. <https://doi.org/10.69896/modeling.V10i2.1697>
- Rasid, S. A., Mukhibat, M., & Daryono, R. W. (2024). Evaluation Of The Independent Curriculum In Special Schools To Enhance Participation Of Children With Special Needs. *Al-Hayat: Journal Of Islamic Education*, 8(2), 817–832.
- Saputro, R. R., Sukidin, S., & Ani, H. M. (2017). Manajemen Ekstrakurikuler Non-Akademik Siswa Di SMA Muhammadiyah 3 Jember. *Jurnal Edukasi*, 4(3), 49. <https://doi.org/10.19184/jukasi.V4i3.6302>
- Sugiyono, D. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. https://digilib.unigres.ac.id/index.php?p=show_detail&id=43
- Suhartini, N. (2019). Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Yayasan Perguruan Smp Al-Hidayah Medan Tembung. *Management Of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 19–28. <https://doi.org/10.18592/moe.V5i2.5329>

- Sulistiyawati, K. (2023). Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Bojonegoro. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 251–264.
- Suminar, W. (2017). Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pacitan. *Muslim Heritage*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.21154/Muslimheritage.V2i2.1117>
- Swihadayani, N. (2023). Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(6), 488–493. <https://doi.org/10.59188/Jurnalsostech.V3i6.810>
- Tajudin, A., & Aprilianto, A. (2020a). Strategi Kepala Madrasah..Dalam Membangun Budaya Religius Peserta Didik. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.31538/Munaddhomah.V1i2.34>
- Tajudin, A., & Aprilianto, A. (2020b). Strategi Kepala Madrasah..Dalam Membangun Budaya Religius Peserta Didik. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 101–110. <https://doi.org/10.31538/Munaddhomah.V1i2.34>
- Yusril, M., Yusri, A. F., & Baharuddin. (2023). Konsep Perencanaan Strategis Di Lembaga Pendidikan. *Nazzama: Journal Of Management Education*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.24252/Jme.V2i2.36727>
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Gabungan (Cetakan Ke4)*. Kencana.